

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Al-
Ikhtisody Mataram)



Oleh:

Rizki Julianti Sunacia Shohri
NIM. 170502168

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Al-
Ikhtisody Mataram)

SKRIPSI

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

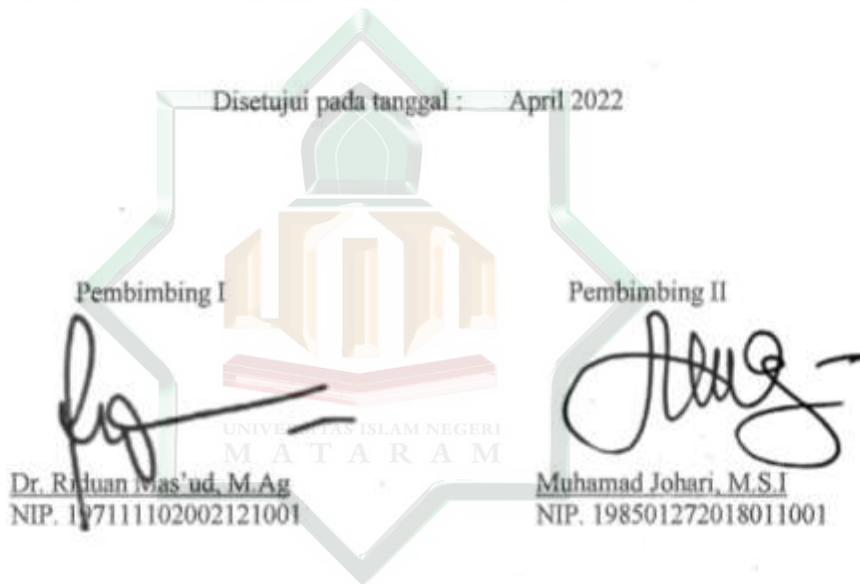
Rizki Julianti Sunacia Shohri
NIM. 170502168

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Rizki Julianti Sunacia Shohri, NIM. 170502168 dengan judul “Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)Al-Ikhtisody Mataram)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : ujian skripsi

Yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama mahasiswa/i : rizki julianti sinacia shohri
Nim : 170502168
Jurusan/prodi : perbankan syariah
Judul : Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Al-Ikhtsody Mataram)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

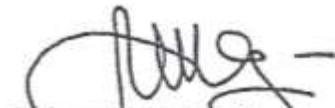
Wassalamu'alaikum, Wr Wb.

Pembimbing I



Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag
NIP. 197111102002121001

Pembimbing II



Muhammad Johari, M.S.I
NIP. 198501272018011001

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rizki Julianti Sunacia Shohri, NIM. 170502168 dengan judul “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Al- Ikhtisody Mataram)” telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhamad Johari, M.S.I
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Dewi Sartika Nasution, M.Ec
(Penguji I)

Hj. Suharti, M.Ag
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

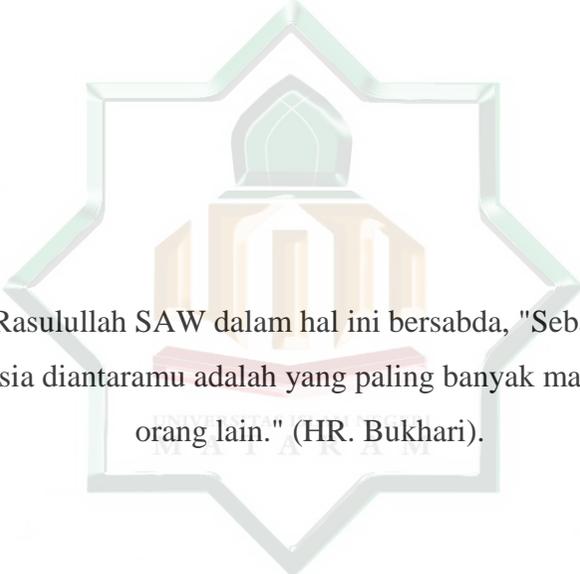
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Riduan Mas'ud, M. Ag
NIP. 197111102002121001

MOTTO



Rasulullah SAW dalam hal ini bersabda, "Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain." (HR. Bukhari).

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis bersembahkan untuk kedua orang tua tercinta”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah diutus membawa Agama yang diridhoi Allah yaitu Agama Islam sehingga menjadikan setiap perbuatan menjadi terarah. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan pepringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
2. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus sebagai Pembimbing I penulis. Terimakasih atas masukan, koreksi dan waktu luang yang sudah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
3. Bapak Dr. Sanurdi, M.S.I sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Muhamad Johari, M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis.

5. Semua Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas tanpa batas mengalirkan ilmunya kepada anak didiknya, khususnya kepada penulis;
6. Segenap staf perpustakaan UIN Mataram yang selalu memberikan pelayanan kepada penulis disaat penulis meminjam buku di perpustakaan;
7. Staf-staf yang ada di BMT Al-Iqtishady Mataram yang telah menerima dan menyambut hangat kedatangan penulis, serta ikhlas membagi data yang penulis perlukan;
8. Seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang tentunya telah membantu dan berperan serta dalam terselesaikannya skripsi ini, baik dalam dukungan moril maupun materil.

Penulis dalam hal ini juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi materil, susunan kata ataupun bahasa, namun dari hal inilah penulis akan terus belajar dan belajar karena pada hakikatnya manusia tidaklah sempurna, maka dalam segala hormat penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran yang demi kesempurnaan penulisan dikemudian hari.

Mataram, April 2022

Rizki Julianti
Sunacia Shohri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	12
1. Sumber Daya Manusia	12
2. Kinerja Keuangan.....	16
3. Baitul Mal Wattamwil (BMT).....	20
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Berdirinya KSU BMT Al-Iqtishady	31
2. Letak Geografis KSU BMT Al-Iqtishady.....	33

3. Visi, Misi dan Tujuan	34
4. Data Lembaga KSU BMT Al- Iqtishady	35
5. Legalitas KSU BMT Al-Iqtishady	36
6. Prinsip KSU BMT Al- Iqtishady	36
7. Produk-Produk KSU BMT Al- Iqtishady	36
8. Struktur Organisasi KSU BMT Al-Iqtishady	40
B. Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	42
1. Sistem seleksi (<i>selection system</i>)	44
2. Sistem penilaian (<i>appralsal system</i>)	45
3. Sistem kompensasi (<i>compensation system</i>)	45
4. Sistem perencanaan karir (<i>career planing system</i>)	47
5. Partisipasi karyawan (<i>employee participation</i>).....	48
BAB III PEMBAHASAN.....	55
A. Analisa Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19	55
BAB IV PENUTUP	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	65

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS
DI KSU BMT AL- IKHTISODY MATARAM)**

Oleh:

Rizki Julianti Sunacia Shohri

NIM. 170502168

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan, pada suatu periode tertentu, baik perbulan, triwulan atau tahunan yang mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana. Kinerja keuangan berbanding lurus dengan tingkat kesehatannya. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kinerja keuangan maka semakin baik juga tingkat kesehatannya begitupun sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan melalui tiga langkah yaitu, Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (verification).

Berdasarkan dari hasil peneliti yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram bisa dilihat dari beberapa system yang telah dilakukan, yakni: *Pertama*, Sistem seleksi (*selection system*), *Kedua*, Sistem penilaian (*appraisal system*), *Ketiga* Sistem kompensasi (*compensation system*), *Keempat*, Sistem perencanaan karir (*career planing system*) dan *Kelima*, Partisipasi karyawan (*employee participation*).

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kinerja Keuangan, BMT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah kasus yang dibawa oleh virus Covid-19. Infeksi ini memiliki penyebaran yang sangat tinggi dan berbahaya. Covid pertama kali muncul di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Covid ini juga sudah mewabah di Indonesia sejak awal Maret 2020. Dengan adanya infeksi Corona, berbagai cara dilakukan pemerintah Indonesia untuk membatasi mata rantai penyebarannya. Sebagian pengaturannya adalah melakukan cabut sosial, pisah fisik hingga pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah. Strategi yang diberikan untuk mengurangi penularan Covid-19 berdampak pada beberapa bidang, khususnya perekonomian.

Salah satu lembaga keuangan yang terkena dampak COVID-19 adalah Koperasi Syariah atau Baitul Maal Wattamwil (BMT). Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, seperti yang di ungkapkan di media Pikrian Rakyat, mengatakan lebih dari 1.785 koperasi terkena dampak pandemi COVID-19, dan pengawas yang baik merasakan turunnya penjualan, ketiadaan modal, dan sirkulasi distribusi terhambat. Dengan asumsi bahwa lembaga

keuangan yang saat ini beroperasi seperti koperasi atau BMT, saat ini juga ditekankan pada pengelolaan bisnis mereka, akibat adanya covid 19. Sehingga turunnya penjualan berarti bahwa pembayaran yang diperoleh koperasi lebih kecil, sehingga koperasi akan lebih berhati-hati dalam menyebarkan dan mendistribusikan danannya dalam bentuk pinjaman kepada klien atau individu.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) berperan penting bagi daerah dan memberikan banyak manfaat, khususnya sebagai landasan permodalan bagi usaha kecil menengah (UMKM), pekerja individu dan lain-lainnya dalam menunjang kebutuhan sehari-hari. Koperasi juga merupakan perusahaan karena mayoritas aturan pemerintah dan campuran tujuan sosial dan moneter, dan lebih berpusat pada pemenuhan kebutuhan terdekat dari individu yang bersangkutan.¹ Kehadiran BMT sebagai organisasi moneter syariah merupakan pilihan alternatif untuk kebutuhan permodalan bagi para usaha mikro kecil yang berperan penting dalam mempengaruhi kondisi keuangan suatu daerah. Sebaliknya, Lembaga keuangan BMT yang juga sebagai lembaga moneter membutuhkan berbagai aset untuk mendukung anggaran pendapatan dan belanja perusahaan. Untuk mengatasi

¹Amir Hamzah , “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Koperasi Di Kabupaten Kuningan” Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Vol.1 Issue 2, Juni 2021, hlm. 100

masalah ini, Lembaga keuangan mikro atau BMT menawarkan produk usaha investasi dan kerjasama yang berbeda kepada individu masyarakat yang memiliki aset berlimpah, melalui beberapa instrument produk keuangan yang ada di dalam Lembaga keuangan BMT antara lain dengan menggunakan tabungan syariaah dan depositi Syariah.

Sumber Daya Manusia di organisasi maupun di berbagai sektor bisnis, khususnya pada lembaga keuangan seperti BMT atau kopras di masa pandemic seerti sekarang ini, diharapkan memiliki inovasi untuk mendominasi peningkatan perkembangan teknologi yang begitu cepat berubah dengan selalu mengikuti perkembangan dari era modern ini. SDM dalam suatu perusahaan pada dasarnya dalam menentukan berlangsungnya sebuah perusahaan dan hal ini merupakan aset penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi perusahaan.²

Menurut Charles R Greer yang dikutip oleh Nilam Sari³ bahwa SDM umumnya tidak dianggap sebagai aset sederhana, namun dapat menjadi modal atau sumber daya untuk perusahaan atau asosiasi.

² Inayati, Titik, "Strategi Manajemen SDM, Orientasi Pasar, dan Kinerja UKM", Jurnal Organisasi dan Manajemen. 14(2): hlm. 120-131.

³ Nilam Sari, Abrar Amri, "Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai" dalam Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, Vol. 18, No. 2 (2018), hlm. 227-249.

Dengan demikian, muncul istilah lain di luar H.R. (*Human Resources*), khususnya *Human Capital*. atau di sisi lain Sumber Daya Manusia. SDM dipandang sebagai sumber daya utama, namun sebagai sumber daya yang bernilai tinggi dan dapat ditingkatkan, diciptakan (berlawanan dengan portofolio spekulasi) dan bukan sebaliknya sebagai tanggung jawab (masalah, biaya). Untuk sebuah institusi perusahaan atau BMT, SDM dipandang lebih terlihat dari pada aset lain.

Kinerja sebuah keuangan perusahaan adalah penggambaran kondisi moneter keuangan bagi perusahaan, khususnya Baitul Maal Wattamwil (BMT) pada suatu periode tertentu, baik bulanan, triwulanan atau setiap tahun yang mencakup bagian dari penghimpunan dan penyebarluasan cadangan aset dalam bentuk menyalurkan aset dana BMT.⁴ Dimana kinerja dalam keuangan Lembaga BMT secara positif dipengaruhi oleh sifat SDM-nya. Penilaian pelaksanaan kinerja keuangan Lembaga di BMT harus dimungkinkan dengan menggunakan pemeriksaan dari ikhtisar laoran keuangan fiscal dari Lembaga dengan berkala. Presentasi keuangan BMT secara langsung relatif terhadap tingkat kesejahteraannya. Hal

⁴ Putu Widhi Iswari, Amanah. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta. *Islamonic*, 6(2) 2015. hlm 1-15

ini menunjukkan bahwa semakin banyak penyajian laoran keuangan, semakin tinggi tingkat kesehatan lembagaz begitu juga sebaliknya. Dalam mengukur kinerja keuangan yang ada di Lembaga atau perusahaan dapat diperkirakan menggunakan proporsi rasio keuangan tertentu.

Koperasi syariah dimana bagian dalam sebuah Industri Keuangan Non-Bank Syariah atau IKNBS menjadi salah satu pioner terdepan dalam melaksanakan penghimpunan dana dari masyarakat melalui beberapa instrument penghimpunan dana. Tujuan utamanya ialah bagaimana keuangan dari koperasi syariah tetap bisa berjalan dengan semestinya. Sehingga memberikan dampak pada aspek kinerja keuangan dari lembaga koperasi syariah itu sendiri.⁵ Hal ini tentunya akan menjadikan Lembaga Keuangan Syariah terutama koperasi syariah menjadi lebih maksimal.

Salah satu lembaga Koperasi Syari'ah yang terdapat di wilayah kota Mataram adalah KSU BMT Al-Iqtishady, lembaga ini terletak di kelurahan pagesangan Mataram yang berhadapan dengan pasar tradisional pagesangan. Syafarwadi⁶ selaku Manajer Unit

⁵ Riduan Mas'ud, *Strategi Membangun Citra Perbankan Syariah* (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 26

⁶ Syafarwadi (Manajer Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), Wawancara, Mataram, 16 November 2021

Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah menuturkan bahwa BMT KSU Al-Iqtishady menawarkan jasa pembiayaan dan juga jasa simpanan, dimana keberhasilan KSU BMT Al-Iqtishady menjadi salah satu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat kota Mataram dan sekitarnya tidak terlepas dari peran SDM yang dimiliki. Selain itu juga, KSU BMT Al-Iqtishady mampu bertahan dan terus berkembang serta menghasilkan kinerja keuangan yang positif di era pandemic yang terjadi hal ini meruakan peranan dari SDM yang ada pada BMT⁷.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan uraian yang peneliti deskripsikan, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di KSU BMT Al-Ikhtisody Mataram)”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, penulis memfokuskan pembahasan hanya dibatasi pada peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram. Berdasarkan uraian diatas, ditentukan rumusan masalah adalah : Bagaimana peran sumber daya manusia terhadap

⁷ *Ibid.*

kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti sekarang memiliki tujuan antara lain untuk menganalisis dan mengetahui peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk penulis, meberikan tambahan dalam Khazanah keilmuan tentang sumber daya manusia dan kinerja keuangan pada BMT.
- b. Bagi BMT, sebagai masukan dalam meningkatk kualitas dan kkinerja dari SDM sehingga meningkatkan kinerja keuangan lebih baik lagi.
- c. Bagi akademisi, diharapkan menjadi telaah referensi dalam SDM dan peningkatannya dan kinerja keuangan BMT.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang dan Lingkup penelitian

Ruang dan lingkup untuk penelitian yang penulis lakukan membahas tentang kinerja keuangan BMT Al-Iqtishady Mataram di masa pandemic serta peran sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mat.aram.

2. *Setting* dalam Penelitian

Penelitian di tempat BMT Al-Iqtishady pagesangan mataram Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 8 Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari 2022. Penulis memilih lembaga ini karena memiliki kinerja keuangan yang cukup baik selama pandemic COVID-19.

E. Telaah Pustaka

Literature review merupakan tahap penelitian sebelumnya yang relevan dengan bagaimana penelitian yang peneliti adakan sekarang, sebagai sumber telaah untuk melihat letak persamaa dan perbedaan sehingga nilai dari kebaharuan dalam penelitian tetap ada.

Pada penelitian sekarang, ,peneliti mencoba memaparkan hasil penelitian terdahulu yang tentu ada persamaan dengan judul

peneliti pada telaah pustaka, peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sriati Sriati, dkk dengan judul penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”⁸. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pandemi Covid-19 terhadap presentasi kinerja keuangan koperasi dan anggotanya. Metode yang digunakan yaitu survey pada presentasi kinerja keuangan koperasi tahun 2019 (sebelum pandemi) dan 2020 (saat pandemi), dengan 90 responden yang merupakan anggota dari BMT Trans Mekar Sari Mandiri membantu. Indikator dalam melakukan pengukurannya menggunakan 5 indikator acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dari koperasi sebelum pandemi termasuk standar tinggi dengan skor 42,21 (94%), dan selama pandemi kinerja dari koperasi termasuk model tinggi dengan skor 40,61 (90,2%). Tingkat partisipasi dari anggota koperasi, sebelum pandemi sedang untuk standar moderat dengan skor 32,98 (73%) dan selama

⁸ Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021. pp. 38-46. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

pandemi dukungan individu memasukkan aturan tinggi 40,07 (89%). Hubungan antara pameran yang bermanfaat dan investasi bagian sebelum pandemi tidak besar ($R_s = 0,17$), dan selama pandemi hubungan antara kinerja yang partisipasi dari anggotanya signifikan = 0,01 ($R_s = 0,476$).

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang yaitu perhatian pada Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri. Untuk sementara, fokus riset momentum adalah pekerjaan SDM dalam kinerja keuangan Lembaga BMT di masa pandemi COVID-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19”⁹. Tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan dari kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah selama pandemi Covid-19, dengan melihat dan melelaah catatan laporan dari keuangan

⁹ Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19” dalam *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.7 No.2 Desember 2020

triulan 1,2,3dan 4 untuk tahun 2019, kuartal 1 untuk 2020 melalui gratis pengujian. Uji T-Test. Terdapat kontras perbedaaan antara penyajian laporan keuangn dari Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari bagian ROA, NPF dan BOPO, sedangkan dari bagian CAR dan ROE menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara pameran kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri. dan Bank BNI Syariah. Penelitian ini merekomendarikan yaitu bank BNI Syariah untuk fokus pada proporsi ROE dan NPF, sedangkan pada Bank Syariah Mandiri untuk fokus pada proporsi CAR, ROA dan BOPO.

Perbedaan yang ada daalam penelitian sekarang dengan sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya berfokus terhadap Perbandingan yang ada dari Kinerja Keuangan di Lembaga keuangan bank yaitu Bank BNI Syariah dengan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan fokus penelitiaan sekarang dimana dilakukan saat ini membahas tentang peran SDM untuk menelaah dan melihaat kinerja keuangan BMT baik di masa pandemi covid-19.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Sari, dkk dengan judul “Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan

perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai”¹⁰. Kajian ini membahas tentang dampak dari SDM pada kinerja keuangan syariah di Aceh dan bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk menggarap dan meningkatkan karakter SDM perbankan syariah di Aceh. Teknik eksplorasi yang digunakan adalah strategi campuran (Mixed Method). Dilihat dari uji variabel diperoleh t-hitung sebesar 3,895 dan t-tabel sebesar 2,048, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai kritis 0,001 atau nilai kemungkinan = 5%. Mengingat konsekuensi dari estimasi faktual, dinyatakan bahwa sifat variabel dari SDM berdampak pada pelaksanaan pekerja. Seperti halnya semakin tinggi sifat SDM maka semakin tinggi pula presentasi perwakilan di perbankan syariah.

Perbedaan penelitian yang kontras antara eksplorasi penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang adalah bahwa penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada pekerjaan (SDM) dalam kemajuan perbankan syariah. Untuk sementara, titik fokus penelitian sekarang adalah pada pekerjaan SDM dalam kinerja keuangan BMT selama pandemi COVID-19.

¹⁰ Nilam Sari, Abrar Amri, “Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai” dalam *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 18, No. 2 (2018).

4. Penelitian dari Muhammad Syahidul Ikroby, yaitu “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Wadi’ah Iqtishady Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Koperasi Serba Usaha Bmt Al-Iqtishady Mataram”¹¹. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu menjelaskan strategi pemasaran produk Simpanan Wad’ah Iqtishady pada BMT Al-Iqtishady, serta upaya meningkatkan jumlah nasabah dalam menggunakan Simpanan Iqtishady. Metode dalam menggunakan penelitian tersebut yaitu kualitatif dengan sifat deskriptif maka, teknik yang di pakai yaitu pengumpulan observasi data, wawancara dan dokumentasi ke lokasi penelitian. Berdasarkan dari hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa, strategi pemasaran produk Simpanan Wad’ah Iqtishady pada BMT Al-Iqtishady Mataram adalah strategi produk dimana tujuann yang dilakukan dalam strategi ini yaitu menciptakan kemasan dari produk. Adapun strategi dari harga dimana dalam membuat rekning dari simanan nasbaha sifatya mudah Rp.10.000,-.. Strategi akan tempat yang sangat strategis untuk di kunjungi dan dilihat oleh masyarakat umumny dan nasabah khususnya. Sehingga memudahkan nasabah untuk

¹¹ Muhammad Syahidul Ikroby, “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Wadi’ah Iqtishady Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Koperasi Serba Usaha Bmt Al-Iqtishady Mataram” (Skripsi, FEBI UIN Mataram, 2021)

mengakses langsung KSU BMT Al-Iqtishady Mataram. Strategi dari sebuah promosi Lembaga BMT dengan menggunakan media baik elektronik dan lainnya yang sangat memberikan penunjang dalam promosi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan terdahulu dengan yang dilakukan sekarang yaitu, sebelumnya fokus pada Strategi dari sebuah Pemasaran akan Produk Simpanan Wadi'ah BMT itu sendiri. Sedangkan dalam penelitian sekarang dimana focus pada penelitian yang dilakukan saat ini membahas tentang peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19.

F. Kerangka Teori

1. Sumber Daya ManusiaSDM

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memainkan peran penting dalam setiap kegiatan hierarkis dari organisasi. Hal ini didukung oleh pandangan Suwatno bahwa SDM pada umumnya berperan dan berperan dominan dalam setiap asosiasi organisasi, karena SDM adalah penyelenggara, perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan hierarkis organisasi. (SDM) sangat mungkin merupakan elemen utama dalam suatu organisasi

terlepas dari variabel lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus diawasi dengan baik untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kecakapan asosiasi organisasi perusahaan, sebagai salah satu kapasitas di dalam organisasi yang dikenal sebagai aset manusia para eksekutif human resource management (HRM).¹²

Menurut Nawawi dalam Gaol¹³, Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja dan memiliki kapasitas sebagai sumber daya otoritatif/organisasi yang dapat dihitung (kuantitatif), dan SDM adalah potensi yang menggerakkan asosiasi. Dengan cara ini, SDM merupakan variabel yang sangat diperlukan untuk mendukung suatu asosiasi dan yang paling definitif dalam memperkirakan kemajuan pencapaian tujuan hierarkis. SDM yang dimaksud adalah individu yang siap untuk memanfaatkan dan dapat mencapai tujuan organisasi perusahaan.

¹² Zainun Buchari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 2002), hlm. 62.

¹³ Hadri Nawawi, *Manajemen Stratejik Organisasi non Profi t bidang Pemerintahan (dengan ilustrasi Bidang Pendidikan)*. (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2000), hlm. 44.

Pada masa lalu SDM bersifat administratif, transaksional dan operasional. Peran SDM dianggap sulit dikuantifikasi, dilihat dan bersifat jangka panjang jika dianggap sebagai investasi. Berbeda dengan saat ini, fungsi dan peran SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan telah mendapat perhatian dalam menjalankan kegiatannya. Sumber daya manusia adalah perpaduan kemampuan dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap manusia, lingkungan dan keturunannya akan menentukan sifat dan perilaku manusia, sedangkan prestasi kerja didorong oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Peranan manusia semakin bernilai keberadaannya dalam suatu perusahaan. Hal ini agar tujuan suatu perusahaan dapat terealisasi maka manusia berperan aktif dalam mengoperasikan perusahaan. Meskipun kemajuan teknologi yang sangat pesat akan tetapi peran manusia dalam perusahaan tetap bermakna. Kemajuan teknologi tidak dapat menyingkirkan Peran sumber daya manusia dalam perusahaan karena masih ada perihal yang tidak dapat dilakukan oleh teknologi.

Sebelumnya, SDM bersifat regulasi, berbasis nilai, dan fungsional. Pekerjaan SDM dianggap sulit untuk dievaluasi,

dilihat, dan jangka panjang jika dianggap sebagai investasi perusahaan itu sendiri. Berbeda dengan saat ini, kapasitas dan pekerjaan SDM dalam suatu asosiasi atau organisasi telah mendapat pertimbangan yang lebih bagus dalam menjalankan posisinya atau kegiatannya. SDM merupakan perpaduan antara kemampuan berpikir dan daya aktual yang digerakkan oleh setiap orang, iklim dan keturunannya akan menentukan naluri dan perilaku manusia, sedangkan prestasi kerja didorong oleh keinginan untuk memenuhi kepuasaannya. Pekerjaan SDM semakin signifikan dalam sebuah organisasi. Hal ini agar tujuan organisasi dapat diketahui sehingga orang-orang memainkan peran yang berfungsi dalam menjalankan organisasi. Terlepas dari kemajuan inovatif yang cepat, pekerjaan orang-orang dalam organisasi tetap signifikan. Kemajuan mekanis tidak dapat menghilangkan pekerjaan SDM dalam organisasi karena masih ada hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh inovasi.

Kemampuan berpikir, merasa dan bertindak pada orang menunjukkan bahwa orang tidak sama dengan aset yang berbeda, sehingga SDM dapat diawasi dengan tepat dan produktif, diperlukan kemampuan hebat dalam SDM. Dari

penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa SDM para eksekutif adalah suatu program yang melibatkan orang atau pekerja yang meliputi; 1) pengakuan, 2) penggunaan, 3) kemajuan dan dukungan SDM yang ada.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut M. Dawan Raharjo dalam buku yang ditulisnya dengan judul “Intelektual, Intelegensia dan perilaku politik bangsa”, berpendapat bahwa kualitas dari sumber daya manusia tersebut sepenuhnya ditentukan oleh pelatihan atau tingkat informasi, pengalaman atau pengembangan dan perspektif dan nilai-nilai yang dimiliki oleh bagian-bagian dari kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya. Ia juga mengatakan bahwa perspektif aspek dari biologi juga memainkan peran dan arti penting dalam meningkatkan kualitas dari SDM. Hakikat SDM dalam buku Soekidjo Notoatmodjo berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia”, menyebutkan bahwa: “Hakikat SDM adalah keterkaitan antara dua aspek, yaitu aspek aktual (kualitas aktual) dan aspek non-aktual (kualitas non-aktual) diperlengkapi untuk berpikir, berusaha, dan bekerja. diperlengkapi”.

Menurut Bambang, Pengertian kualitas hakikat SDM adalah kapasitas yang digerakkan oleh karyawan yang mendorong pengetahuan, kapasitas untuk berpikir dan memiliki pengetahuan yang luas. Memiliki kemampuan berfikir dan kapasitas wawasan yang luas untuk mendominasi detail fungsional di bidang tertentu. Memiliki kapasitas kemampuan mengandung arti kekuatan yang terbentuk dari beberapa kemampuan yang digerakkan oleh seorang karyawan yang meliputi kewajiban, tanggung jawab, permintaan, kerjasama. Sejalan dengan ini, sangat mungkin beralasan bahwa apa yang tersirat dari sifat SDM adalah campuran kualitas aktual (kesejahteraan) dan kualitas non-aktual (kemampuan dan informasi).

c. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk perkembangan latihan hierarkis organisasi yang dikoordinasikan untuk menarik, menciptakan, dan mempertahankan angkatan kerja yang kuat.¹⁴ Manager

¹⁴ Irham Fahmi, Pengantar Sumber Daya Manusia Konsep Dan Kinerja, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm.1

memainkan peran utama dalam membimbing individu dalam asosiasi untuk mencapai tujuan normal, termasuk merenungkan bagaimana memiliki aset manusia eksekutif *human resource management* (HRM) yang dapat bekerja dengan sukses dan produktif.¹⁵

Sumber daya manusia (SDM) mungkin salah satu variabel utama dalam sebuah organisasi terlepas dari elemen lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus diawasi dengan baik untuk membangun kecukupan dan kecakapan asosiasi, sebagai salah satu kapasitas di dalam organisasi yang dikenal sebagai aset manusia para eksekutif *human resource management* (HRM). Manajemen sumber daya manusia yang sering juga disebut sebagai manajemen personalia, dimana sering di tulis dengan definisi yang berbeda-beda oleh penulis dala menentukan makna dari SDM atau Personalia.

Menurut Mathis dan Jackson manajemen sumber daya manusai merupakan aset manusia dari perusahaan yang lebih menarik, efektif dan lebih lanjut membangun dampak positif pada pelaksanaan kinerja di dalam organisasi perusahaan. Adaun dalam manajemen sumber daya manusia atau

¹⁵ Ibid

personalia mencakup persiapan dan pemeriksaan SDM, kesempatan yang setara untuk dipekerjakan, penempatan staf, peningkatan, gaji, dan posisi yang berbeda dengan manajemen. Ditegaskan juga untuk digarisbawahi bahwa MSDM yang terkait dengan pendekatan keterampilan yang menekankan pada pembuatan prosedur pengembangan SDM dengan pelaksanaan mencakup pilihan dan pengaturan, pengembangan SDM, dan gaji dan remunerasi para eksekutif.¹⁶

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin,¹⁷ komponen kinerja keuangan suatu organisasi adalah komponen yang langsung berhubungan langsung dengan perkiraan kinerja organisasi karyawan yang tercantum dalam pengumuman gaji, laba bersih sering digunakan sebagai ukuran pameran atau bagian dari alasan untuk perbedaan ukuran.

¹⁶ Mathis dan Jackson, *Manajenen Sumber Daya Manusia*, Penerjemah: Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

¹⁷ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-7* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), hlm. 80.

Menurut Fidhayatin “sebuah organisasi yang sehat akan benar-benar ingin memberikan keuntungan kepada pemilik modal, sebuah organisasi yang solid juga dapat membayar kewajiban sesuai jadwal. Demikian pula, penyajian laporan keuangan suatu organisasi yang telah dicapai dalam satu tahun atau jangka waktu tertentu, merupakan gambaran yang baik atau tidak tentang kondisi suatu organisasi.¹⁸

Fahmi mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah dilakukan dengan menggunakan aturan kinerja keuangan secara tepat dan akurat. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi pedoman dan pengaturan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP *General Accepted Accounting Principle* (Prinsip Akuntansi Penerimaan Umum), dan lain-lain. Kinerja keuangan adalah analisis yang tepat untuk menilai produktivitas dan kelangsungan hidup organisasi dalam menciptakan manfaat laba dan posisi kas tertentu. Dengan memperkirakan pelaksanaan keuangan, kemungkinan untuk pengembangan dan kemajuan keuangan organisasi harus

¹⁸ *Ibid.*, hlm 82

terlihat. Organisasi atau perusahaan seharusnya menemukan kesuksesan yang diharapkan dengan asumsi organisasi perusahaan telah menyelesaikan kinerja tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁹

b. Manfaat Penilaian Kinerja

Manfaat penilaian kinerja bagi manajemen menurut Prayitno²⁰ adalah: 1). Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui memotivasi karyawan secara optimal. 2). Membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan karyawan seperti promosi, mutasi, dan pemutusan hubungan kerja. 3). Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan memberikan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan. 4). Memberikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan menilai kinerja karyawan. 5). Menyediakan dasar untuk distribusi penghargaan.

c. Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Munawir, alasan penilaian suatu organisasi adalah: 1) Untuk menentukan tingkat likuiditas suatu

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: CAPS, 2015), hlm 83

²⁰ *Ibid.*, hlm 107

organisasi, khususnya kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen pada saat dibebankan. 2) Untuk memutuskan tingkat pengaruh suatu organisasi, khususnya kapasitas untuk memenuhi komitmen moneter dengan asumsi bahwa organisasi bergantung pada likuidasi, baik jangka panjang atau saat ini. 3) Untuk memutuskan tingkat manfaat organisasi, khususnya kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat selama periode tertentu. 4) Memutuskan kekokohan bisnis organisasi, khususnya kapasitas untuk mengarahkan bisnis secara mantap seperti yang diperkirakan dengan mempertimbangkan kapasitas organisasi untuk membayar bunga atas kewajibannya, termasuk kapasitas organisasi untuk memberikan keuntungan secara rutin kepada investor tanpa menemui hambatan.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat disurvei dengan beberapa perangkat logis. Dilihat dari strateginya, pemeriksaan moneter dapat dibedakan menjadi 8 macam, secara spesifik seperti yang dikemukakan oleh Jumingan:²¹ 1) Analisis Komparatif

²¹ Jumingan, Analisis Laoran Keuangan, (Jakarta: T Bumi Aksara, 2006) hlm, 242.

Laporan Keuangan, adalah suatu metode yang berwawasan dengan melihat ikhtisar anggaran sekurang-kurangnya dua periode dengan menunjukkan perubahan, baik sama sekali (langsung) dan dalam tingkat (relatif). 2) Pemeriksaan trend (kecenderungan posisi), merupakan metode logis untuk melihat apakah kondisi keuangan secara umum akan naik atau turun. 3) Analisis Persentase perkomponen (ukuran normal), adalah strategi ilmiah untuk menentukan tingkat kepentingan di setiap sumber daya untuk agregat atau semua sumber daya dan kewajiban. 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan strategi logis untuk memutuskan berapa banyak sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua kerangka waktu yang ditinjau. 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Uang Tunai, adalah strategi mendalam untuk memutuskan keadaan uang beserta alasan perubahan uang riil dalam jangka waktu tertentu. 6) Analisis Rasio Keuangan, adalah strategi penyelidikan kinerja keuangan untuk memutuskan hubungan antara hal-hal tertentu yang belum ditentukan dan dalam artikulasi pembayaran baik secara eksklusif atau sementara. 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, adalah metode yang mendalam untuk menentukan posisi

manfaat dan alasan perubahan manfaat. 8) Analisis Break Even, adalah prosedur logis untuk memutuskan tingkat kesepakatan yang harus dicapai agar organisasi tidak menanggung kemalangan.

Sementara itu, menurut Dwi Prastowo,²² ada delapan metode insightful yang bisa digunakan: 1) Likuiditas, yang memperkirakan kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat. 2) Solvabilitas (Struktur Modal), yang memperkirakan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen jangka panjang atau mengukur tingkat keamanan bos pinjaman jangka panjang. 3) Return on Investment, yang memperkirakan laju keuntungan dari spekulasi yang telah dilakukan oleh organisasi. 4) Pemanfaatan Aset, yang memperkirakan produktivitas dan kelayakan penggunaan setiap sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. 5) Eksekusi operasional yang memperkirakan efektivitas tugas-tugas organisasi. 6) Dalam eksplorasi ini digunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. 7) Rasio Likuiditas Likuiditas adalah proporsi yang menunjukkan kapasitas organisasi untuk

²² Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-7* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), hlm. 80.

memenuhi komitmen moneter sesaat sesuai jadwal. 8) Proporsi profitabilitas adalah proporsi yang dapat mengukur kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan kesepakatan, sumber daya dan modal sendiri.

3. Baitul Maal Wa'attamwil (BMT)

a. Pengertian Baitul Maal Wa'attamwil

BMT adalah tempat usaha yang mandiri dengan substansi pusatnya adalah *Baitul mall wa'attamwil* dengan berbagai usaha kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan perusahaan yang bermanfaat dan produktif. adapun usaha yang ditujukan untuk bekerja pada keuangan mikro dari para pelaku bisnis kecil dan dari kelas bawah. Sebagai lembaga keuangan mikro, BMT memiliki hak istimewa untuk menalankan kegiatan keuangan seperti pertukaran, industri, dan hortikultura.²³

b. Fungsi BMT

Fungsi dari BMT antara lain: 1) Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk instrument tabungan dan lainnya dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat umumnya dalam bentuk

²³ Nurul Huda Purnama Putra, dkk, Baitul Maal Wattamwil (Jakarta: AMZAH, 2016)

instrument pembiayaan itu sendiri, maka harta kekayaan dengan cara menyimpan kas di BMT, sifat kasnya dapat diusahakan 2) Pencipta dan pemasok likuiditas dapat membuat instrumen angsuran yang halal yang dapat memberikan kemampuan untuk memenuhi komitmen organisasi. 3) Sumber dari pendanaan, BMT dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan menghasilkan pendapatan bagi karyawan. 4) Memberikan informasi kepada orang-orang dalam hal ini masyarakat secara umum tentang bahaya, keuntungan dan peluang dari uang yang sudah di siman dalam lembaga tersebut.²⁴

c. Tujuan BMT

Tugas peran dari BMT secara umumnya di Indonesia dalam menggarap untuk memberdayakan ekonomi yang skupnya mikro dirasa sangat signifikan. Ini karena Bank umum yang dirasa sangat kecil dan minim untuk dapat memberdayakan dalam tercapainya ekonomi mikro yang stabil. Alasannya yaitu dimana BMT dapat berperan dalam melakukan hal-hal sebagai berikut: 1). Penguatan dan peningkatan bantuan individu dalam melakukan pemberdayaan dari masyarakat/ummat. 2). Memberikan instrument pembiayaan yang dapat di gunakan oleh masyarakat

²⁴ Veitzal Rivai, Financial Institution Management (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

sebagai pendukung, dengan tetap menerakan standar dan pengaturan permodalan dengan prinsip syariah. 3). latihan hemat dan hemat energi. 4). Mengembangkan dan menciptakan organisasi yang bermanfaat, serta memberikan arahan dan diskusi kepada individu-individu di bidang bisnis. 5). memperluas kesadaran dan pemahaman individu tentang kerangka dan contoh ekonomi Islam. 6). membantu para pebisnis yang tidak berdaya dengan mendapatkan modal kredit.²⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian dari lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dimaksudkan akan lebih melihat lagi keadaan yang sebenarnya terjadi dengan nyata apa adanya. Dalam penelitian dri lapangan ini, pada maknanya ialah cara atau teknik menemukan lebih secara spesiifik dan realistis dari apa yang terjadi kehidpan masyarakat. Penelitian lapangan ini dengan maksud untuk dapat memberikan jawaban

²⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), cet. ke-1, hlm, 365

dalam pemecahan masalah-masalah yang terjadi praktiis didalam masyarakat.²⁶

Sedangkan pendekatan penelitian ialah bagaimana rencana dari apa yang diadakan dalam penelitian itu baik berkaitan dnengan cara dan lainnya. Pendekatan yang dimaksud, yaitu proses yang digunakan dalam melakukan kajian, mulai dari kejian proses penentuan penelitian hingga sampai dengan saat penelitian yang sedang dilaksanakan.²⁷ Penelitian yang serang dilakukan menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, dimana dengan menggunakan pendekatan seperti ini akan lebih teratah dalam mencari data dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan. Maka disini peneliti akan mendeskripsikan peran sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai bagaian yang harus ada dalam melakukan penelitiannya maka, kehadiran dari peneliti menjadi hal yang sangat penting dan wajib ada. Adapun pada penelitian kualitatif

²⁶ Mardalis, “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 28.

²⁷ *Ibid.*

yang sekarang peneliti gunakan yaitu berperan sebagai instrument dari penelitian serta sebagai bertindak dalam pengumpulan dari data penelitian. Proses yang akan peneliti lakukan dalam kehadiran peneliti yaitu:

a. Persiapan Peneliti

Tahap ini, adalah langkah awal peneliti yaitu menyusun proposal penelitian dan peneliti menyiapkan permohonan izin. Setelah permohonan izin selesai peneliti mempersiapkan instrument penelitian sebagai acuan penelitian kemudian terjun langsung kelapangan. Adapun instrument yang digunakan yaitu wawancara seperti camera guna untuk memotret disaat peneliti mencari informasi dan buku catatan untuk menulis dari hasil wawancara.

b. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data secara langsung baik berupa dokumen yang berbentuk tulisan.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yakni di (KSU) BM.T Al-Iqtishaady Pagesangan Mtaram. Penulis memilih lembaga keuangan ini karena memiliki kinerja keuangan yang cukup baik selama pandemic COVID-19. Waktu penelitian dilakukan pada Februari - Maret 2022. Untuk bulan pertama,

peneliti memfokuskan penyelesaian susunan proposal skripsi dan dilanjutkan dengan menyelesaikan skripsi.

4. Sumber Data

- a. Data primer, merupakan data yang peneliti akan peroleh secara langsungnya dari objek penelitian tersebut yaitu berupa data-data dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan dengan beberapa informan yang menjadi bagian dri objek penelitian tersebut untuk penelitian ini dari KSU BMT AL-Iqtishady Pagesangan Mataram berupa hasil wawancara peneliti dengan pimpinan BMT selama proses penelitian berlangsung.
- b. Dari pengumpulan data yang sekunder merupakan data yang bisa dan dapat mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti diantaranya laporan dari peneliti itu sendiri, dan makalah yang relevan serta dari jurnal kat\rya ilmiah, dan literatur lainnya yang berkaitan langsung dengan fokus peneliti.

5. Prosedur Dalam Pengumpulan Data

Menurut Sugiono metode atau cara yang ditempuh dlam melakukan pengumpulan dari data digunakan dalam

penelitian yang umumnya adalah:²⁸ wawancara, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah cara yang paling umum untuk memperoleh data atau informasi melalui wawancara untuk mendapatkan data dari yang diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Direktur dan pegawai KSU BMT Al-Iqtishady PAGESANAGAN MATARAM. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara tak terstruktur yakni tidak berpedoman dengan daftar pertanyaan. Dan pertanyaan seputar peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram, yakni dengan menggunakan buku catatan dan alat rekaman.

b. Observasi

Observasi aatau pemulihan langsung adalah gerakan bermacam-macam informasi dengan memimpin pemeriksaan langsung pada keadaan alami objek eksplorasi yang mendukung latihan penelitian, sehingga gambaran

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 38.

yang jelas tentang keadaan item eksplorasi dapat diperoleh. Peneliti menggunakan observasi non-anggota atau partisipan karena spesialis tidak langsung terlibat dengan item yang akan diperhatikan, namun analis hanya mencatat dan mengamati secara independen yakni hanya mencatat dan mengamati apa yang akan diteliti. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan memperoleh data untuk mengetahui sejauh mana peran sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan prosedur wawancara dan menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi. Dokumentasi adalah suatu strategi yang memuat catatan peristiwa yang telah terjadi, umumnya melalui komposisi, gambar atau karya.²⁹ Arsip yang diperlukan dalam penelitian ini adalah arsip yang dianggap penting oleh para ilmuwan, misalnya latar belakang sejarah berdirinya BMT, susunan pengurus,

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpetif, intraktif dan konstuktif*, (Bandung: Afabeta CV, 2018), CET. Ket 3, hlm 124.

jumlah klien dan barang yang diberikan oleh KSU BMT Al-iqtishady, laporan keuangan tahunan dan arsip yang berbeda.

6. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan pemeriksaan informasi dengan metode yang melibatkan pencarian dan pengurutan secara metodis informasi yang diperoleh dari persepsi, catatan wawancara, dokumentasi, dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, kemudian, pada saat itu, menggambarannya ke dalam unit-unit, mengatur kondisi desain, memilih mana yang umumnya penting untuk mencapai kesimpulan sehingga mudah.³⁰ Informasi yang dikumpulkan selama pemeriksaan harus dirinci dengan akurat untuk mengamati tujuan akhir dari informasi yang diambil dari eksplorasi. Motivasi di balik pemeriksaan informasi adalah untuk mendapatkan data penting yang terkandung dalam informasi tersebut dan kemudian memanfaatkan hasil penyelidikan untuk mengatasi masalah. Dalam penyelidikan informasi subjektif, Miles dan Huberman mengungkapkan dalam buku Sugiyono bahwa latihan-latihan dalam

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif...* hlm. 38.

pemeriksaan informasi subjektif dilakukan secara cerdas, dan berlangsung terus-menerus sampai selesai, sehingga informasinya meresap. Latihan dalam pemeriksaan informasi, khususnya pengurangan informasi, penyajian informasi, dan penarikan/pemeriksaan akhir. Berikut tahapan pemeriksaan informasi menurut Miles dan Huberman, yaitu³¹:

Pertama, reduksi data pengumpulan data tentang penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan. Dengan demikian informasi yang berkurang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang eksplorasi yang sedang dilakukan. Dalam penurunan informasi yang dilakukan para ahli pemelita dalam kajian ini, peneliti mengumpulkan data-data asli tentang BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram yang kemudian para analis kemudian menyusun, menyimpulkan, dan memilih hal-hal penting yang menjadi fokus kajian analis.

Kedua, data display atau penyajian data, setelah data direduksi tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246-252

Dalam pemeriksaan subjektif, informasi diperkenalkan sebagai gambaran singkat, garis besar, hubungan antar klasifikasi dan sebagainya. Pengenalan informasi yang dilakukan oleh ilmuwan tersebut, tepatnya setelah data yang diambil oleh analis dari titik fokus eksplorasi diselesaikan oleh spesialis, kemudian, pada saat itu, dari data yang digambarkan atau digambarkan oleh ilmuwan tersebut sehingga dapat memberikan gambaran. gambaran yang tepat tentang hal-hal yang benar-benar terjadi terkait dengan topik dalam ulasan ini.

Ketiga, conclusion atau verification menggambar atau memeriksa dengan tujuan mencapai kesimpulan, setelah memperkenalkan informasi, kemudian, pada saat itu, membuat keputusan dan konfirmasi. Alhasil ujung-ujungnya menarik ulasan bisa menjawab definisi masalah yang disajikan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif lebih merujuk pada aspek validasi, untuk menjamin validitas data hasil penelitian kualitatif maka digunakan caracara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan meluasnya pengamatan ini, menyiratkan bahwa hubungan antara ilmuwan dan sumber semakin dekat,

terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada data yang ditutup-tutupi. Memperluas kerangka waktu eksplorasi dengan mengumpulkan banyak informasi, khususnya dengan membaur dengan pekerja dan masyarakat sekitar sehingga masyarakat pada umumnya atau perwakilannya tidak terbebani dengan informasi yang diperoleh secara efektif.

b. *Tringulasi*

Teknik pengecekan atau pengujian keabsahan data atau Strategi memeriksa atau menguji keabsahan informasi yang menggunakan sesuatu yang berbeda, selanjutnya penting untuk memeriksa atau menganalisis informasi tersebut.

Dalam ulasan ini, peneliti memanfaatkan triangulasi sumber informasi. Dengan mencari keabsahan suatu informasi dilakukan dengan triangulasi sumber, secara spesifik benar-benar melihat keabsahan suatu informasi atau memeriksa informasi dengan membandingkan hasil yang didapat dari item dan subjek yang dipertimbangkan, yang berhubungan dengan pekerjaan SDM dalam mengerjakan eksekusi moneter selama pandemi COVID-19 di Indonesia. KSU BMT Al-Iqtishady Mataram.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian kualitatif dikoordinasikan menjadi empat bagian, untuk lebih spesifiknya:

Bagian I: Pendahuluan, terdiri dari pokok permasalahan, definisi masalah, tujuan dan manfaat, perluasan atau setting ujian, penulisan survei, struktur hipotesis, teknik penelitian, percakapan yang tepat, penyusunan jadwal latihan eksplorasi, dan indeks buku.

Bagian II: Penyajian informasi dan penemuan, dalam segmen ini semua penemuan informasi dan pemeriksaan diungkapkan. Untuk situasi ini, spesialis mencoba untuk menggambarkan sejenak area eksplorasi, eksekusi moneter di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram selama pandemi Coronavirus dan pekerjaan SDM dalam mengerjakan eksekusi moneter selama pandemi COVID-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram.

Bagian III: Diskusi, segmen ini menggambarkan metode yang terlibat dengan membedah penemuan penelitian atau memahami tujuan dari konsekuensi eksplorasi yang dipimpin di bagian sebelumnya.

Bagian IV: Berisi akhir dari hasil penelitian, ide, penutup dan koneksi.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSU BMT Al-Iqtishady Pagesangan

Mataram

Berawal dari keperihatinanya terhadap kondisi keuangan daerah, khususnya pada tingkat mikro dan kecil di NTB, khususnya pulau Lombok, muncul pemikiran untuk membuat suatu asosiasi keuangan yang dapat berguna untuk memfasilitasi bobot.

Pada tahun 2010, untuk berhati-hati pada tanggal 12 Juni 2010 di pasar ikan bersih yang bekerja di Kebon Roek Mataram, terjadi pertemuan beberapa kelompok untuk kembali ke ide ini.

Dalam pertemuan tersebut, disepakati bahwa lembaga keuangan umat akan dibentuk yang dapat berguna untuk memfasilitasi beban di daerah, terutama pengusaha kecil dan pengusaha mini dari tangkapan rentenir yang didirikan di kerangka keuangan lokal.

Berbagai hal juga disiapkan untuk landasan organisasi, untuk mempercepat jalannya perkembangannya, tiga orang ditunjuk untuk menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam

fondasi pendirian dan kesiapan fungsionalnya. Ketiga orang tersebut adalah saudara. Muh Nasir Jailani, saudara Muhamad Syafarwadi dan saudara. Iwan Wahyudi.³²

Pada tanggal 18 Juni 2010 diadakan rapat lanjutan untuk mengkaji jenis perkumpulan yang digunakan dan struktur pemerintahannya. Pada saat itu, disepakati bahwa asosiasi akan muncul sebagai yayasan keuangan mikro dan disetujui akan menjadi LKM BMT Al-Iqtishady dengan 2 orang pembimbing pada tahap percontohan, khususnya saudara. Muh Nasir Jailani dan saudara Muhammad Syafarwadi. Gagasan baitul maal wattanwil dipilih sebagai gagasan fungsional karena gagasan ini dianggap paling masuk akal dan lengkap untuk membantu peningkatan dan kemajuan perekonomian umat.

Pada tahap percontohan ini, disepakati bahwa kawasan Tanwil akan tumbuh terlebih dahulu ketika kawasan Tanwil memiliki pilihan untuk menghasilkan manfaat yang dapat digunakan untuk program Baitul Maal dengan alasan bahwa imbalan manfaat dari kawasan Tanwil akan dimanfaatkan sebagai mata air subsidi Baitul Maal menjelang awal kegiatannya.

³² Dokumentasi, BMT AL-Iqtishady Pagesangan Mataram diakses pada tanggal 28 Februari 2022.

Nama Al-Iqtishady dipilih karena disesuaikan dengan motivasi di balik pembentukan organisasi ini, yakni penguatan moneter ekonomi Iqtishady. Diyakini bahwa individu yang bergabung dengan BMT Al-Iqtishady memiliki ekonomi yang lebih memungkinkan dari sebelumnya. Kemudian tanggal 18 Juni 2010 ditetapkan sebagai hari lahir BMT Al-Iqtishady mulai dari hari itu LKM BMT Al-Iqtishady resmi bekerja dengan aset pengantar RP. 12.500.000,- yang sifatnya hanya pembukuan dan kuitansi uang saja, tanpa perlengkapan lainnya dan lebih jauh lagi tanpa kantor. Kemudian pada tanggal 4 Oktober 2010 LKM BMT Al-Iqtishady berkantor di Jalan Pemuda Gomong Mataram tepatnya di Lt. 2 pasar kecil makmur yang diklaim oleh Bapak M. Irfan El-Huda yang dengan senang hati meminjamkan tempatnya sebentar untuk Kantor LKM BMT Al-Iqtishady.

Sekitar kemudian terjadi pemekaran direksi dari beberapa golongan, khususnya dengan hadirnya Bpk. Haraf Azmi untuk segmen Subsidi, kemudian seiring dengan bertambahnya bursa yang dilayani pada bulan November 2010 ada penambahan 1 ketua khususnya Bpk. Verry Satria Wangsa di area pendukung. Selain kemajuan bursa yang diselesaikan oleh LKM BMT Al-Iqtishady, perluasan sumber daya dan individu yang dilayani, ada

juga pilihan ketua dan juga pilihan instrumen lain yang dibutuhkan. Maka pada tanggal 14 Februari 2010 LKM BMT Al-Iqtishady mengesahkan kehalalannya dengan memilih unsur sah yang sesuai dengan nama Koperasi Serbaguna BMT Al-Iqtishady yang terletak di kompleks ruko Pagesangan di Jalan KH Ahmad Dahlan no. 8 Pagesangan Mataram dengan unit khusus pusat, khususnya dana cadangan dan kredit serta unit khusus penunjang syariah (USPPS) dan unit Baitul Maal Iqtishady.³³

2. Letak Geografis Keberadaan BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram

BMT Al-Iqtishady berada di lokasi yang strategis yaitu di daerah perkotaan yang ada di Pagesangan Mataram. Selain itu lokasinya berada di pinggir jalan raya dan terdapat pusat perdagangan/perbelanjaan sehingga banyak menarik minat masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk melakukan transaksi simpan pinjam di BMT Al-Iqtishady. Adapun batasan-batasannya yaitu:³⁴

³³ Dokumentasi Kantor BMT Al- Iqtishady Pagesangan Mataram

³⁴ BMT Al-Iqtishady “Geografis”, dalam www.bmtaliqtishady.com, diakses tanggal 25 Februari 2022, pukul 10:05.

- a. Sebelah kanan/ utara : Pangkas Rambut, Toko Siswa Alat Tulis
- b. Sebelah kiri/selatan : Sanken Cahaya Elektronik
- c. Sebelah barat : Bank Mandiri, Kenzie Collection

KSU BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram KSU

BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram memiliki bangunan dua lantai, sedangkan status keberadaan KSU BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram adalah sebagai berikut:

- a. sebuah. Lantai 1 Lantai pertama memiliki ruang untuk dukungan klien, teller, cicilan online, pembelian tiket, ruang organisasi, bahan tulis, lemari kas, salinan dan cetakan, dan deretan area lounge klien.
- b. lantai dua Sedangkan untuk lantai dua terdapat ruang kepala sekolah, ruang rapat, ruang iklan, ruang surga petisi, dapur, ruang penyimpanan dan file organizer.

3. Visi, Misi dan Tujuan KSU BMT Al- Iqtishady

a. Visi

Menjadikan Lembaga landasan yang istiqomah dan terpercaya serta konsisten berusaha untuk bekerja pada kepuasan pribadi individu dan daerah setempat yang dapat diterapkan pada zaman.

b. Misi

- 1) Kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan
- 2) Memberikan administrasi sosial kepada individu dan individu miskin yang membutuhkan bantuan
- 3) Menyediakan administrasi sebagai pelaksana baik pemilihan aset maupun alokasi aset dengan menggunakan standar Islam.
- 4) Menumbuhkan dan memupuk jiwa kepeloporan (usaha) antar individu dan daerah.
- 5) Mengembangkan usaha kecil dan menengah yang layak, saat ini dan serbaguna, sehingga mereka dapat memberikan posisi baru..

c. Tujuan

Terwujudnya Lembaga Bisnis Islam yang cakap professional dan bermanfaat bagi masyarakat umumnya .

4. Data Lembaga KSU BMT Al- Iqtishady Pagesangan

Mataram

Berikut di bawah ini data lembaga BMT Al-Iqtishady:³⁵

Nama Lembaga : KSU BMT Al-Iqtishady

³⁵ BMT Al-Iqtishady “Data Lembaga”, dalam www.bmtaliqtishady.com, diakses tanggal 25 Februari 2022, pukul 10:05

Tanggal berdiri : 18-06-2010
No akte pendirian : 35, Tanggal 31-01-2012
No dan tanggal badan hukum :518/264/BH/XXVIII/DINA
S KOPERASI

UMKM/II/2012
Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan
No. 8 Pagesangan, Kota
Mataram, NTB.
Telepon/Fax : (0370) 642691

5. Legalitas KSU BMT Al-Iqtishady

Berikut di bawah ini data legalitas BMT Al- Iqtishady:

Izin Usaha Simpan Pinjam Syariah :

No.518/00304/VI/BKPMPT/2016

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.202.642.9-

911.000

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) : 2307/BPMP2T/2016

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) :

2307.2.64.00179/2016

Izin Gangguan (HO) :

530/0612/BPMP2T/IX/2016

6. Prinsip KSU BMT Al- Iqtishady Pagesangan Mataram

Dalam kegiatan operasionalnya, prinsip yang dikembangkan dan dijadikan pedoman di KSU BMT Al- Iqtishady Mataram adalah:

- a. Professional
- b. Jujur
- c. Menguntungkan

7. Produk-Produk KSU BMT Al- Iqtishady Pagesangan Mataram

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Iqtishady

Tabungaan Iqtishady adalah simpanan yang menggunakan pedoman mudharabah, sedangkan simpanan dasarnya adalah RP. 5.000,- dan bisa dihemat, diambil kapanpun dengan keadaan yang sudah diterapkan.

Simpanan ini menggunakan akad wadi 'ah (*titipan*).

2) Simpanan Haji dan Umrah

Suatu dana investasi memiliki akad mudharabah yang dipersyaratkan, dan direncanakan untuk umroh atau

haji, dana investasi ini dapat diambil pada saat anggota melakukan perjalanan umrah atau haji dan dalam perkembangannya. Tabungan ini menggunakan akad wadi'ah titipam

3) Simpanan Walimah

Dana cadangan walimah adalah dana investasi yang diharapkan bagi individu lajang yang akan mengadakan pernikahan, dana investasi walimah ini dapat diambil ketika anggota dalam siklus aplikasi, sehubungan dengan akad wadi'ah yad dhamanah. Tabungan ini menggunakan akad wadi'ah titipan

4) Simpanan Ibu Siaga

Dana simpanan cadangan ibu adalah dana investasi dengan akad mudharabah yang diharapkan bagi para ibu muda yang ingin memiliki anak. Dana investasi ini bisa diambil saat ibu berada di rumah angkut dan pada jam angkut. Tentang akad wadi'ah yad dhamanah. Simpanan ini menggunakan akad wadi'ah (titipan).

5) Simpanan Qurban

Dana Pertolongan adalah simpanan yang memanfaatkan kaidah akad mudharabah yang

direncanakan untuk penyelenggaraan qurban. Dana investasi ini dapat diambil pada saat anggota melakukan qurban atau pada saat diharapkan. dana cadangan di samping pembagian manfaat dan kami dapat menawarkan jenis bantuan untuk akuisisi makhluk damai baik dalam pertemuan dan secara eksklusif. Simpanan ini menggunakan akad wadi'ah (titipan).

6) Simpanan Siswa Mandiri

Cadangan dana yang dibutuhkan untuk mahasiswa dan mahasiswa untuk kebutuhan yang monoton. Simpanan ini menggunakan akad wadi'ah (titipan).

7) Simpanan Aqiqah

Simpanan dengan akad mudharabah yang diharapkan untuk cinta aqiqah, toko ini bisa dicabut ketika anggota melakukan aqiqah. Simpanan ini menggunakan akad wadi'ah (titipan).

8) Simpanan Lebaran

Untuk pengaturan undangan Idul Fitri. Dana cadangan ini dapat diambil oleh anggota pada saat hari raya idul fitri atau lima hari sebelum idul fitri. Simpanan ini menggunakan akad wadi'ah (titipan).

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Untuk Modal Kerja

Adalah dinas penunjang yang diberikan kepada masyarakat atau usaha kecil menengah yang telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun dengan dana paling besar Rp50 juta untuk kegunaan penambahan modal kerja. Akad yang di gunakan sesuai dengan prinsip syari'ah yaitu akad jual beli (*murabahah*), *musyarakah*, *mudharabah* dan *ijarah* (sewa menyewa). Pembiayaan Modal Kerja digunakan untuk:

- a) Melayani operasional usaha /proyek.
- b) Membiayai proses produksi.
- c) Membiayai modal kerja.

2) Pembiayaan Barang dan Jasa

Merupakan barang penunjang BMT Al-Iqtishady untuk bidang usaha miniatur yang bermanfaat, baik sebagai substansi bisnis maupun manusia, seperti:

- a) Sewa ruang bisnis dan kendaraan
- b) Perangkat keras yang berfungsi dan barang dagangan modal
- c) Administrasi perbaikan kantor bisnis

- d) Administrasi pendidikan dan kesejahteraan
 - e) Jasa pendidikan dan kesehatan
- 3) Pembiayaan Konsumtif Multiguna

Mengatasi dukungan untuk berbagai kebutuhan individu dan keluarga yang tidak berguna.

8. Struktur Organisasi KSU BMT Al-Iqtishady³⁶

Berikut dibawah ini struktur organisasi beserta bagian dan tugasnya yaitu:



³⁶ Sumber: <https://www.bmtalqitishady.com/struktur-organisasi-bmt-al-iqtishady/>

Berikutnya adalah struktur organisasi yang ada di lembaga dan tempat pekerja di KSU BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram.³⁷

a. General Manager

- 1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan fungsional KSU BMT Al-Iqtishady, khususnya unit kunjungan dan perjalanan.
- 2) Mengawasi penilaian pameran setiap segmen
- 3) Menentukan kewajiban setiap individu bagian KSU BMT Al-Iqtishady
- 4) Melakukan koordinasi antar bidang dan staf KSU BMT Al-IqtishadyMelakukan koordinat antara bidang-bidang dan personil KSU BMT Al- Iqtishady

b. Accounting Manajer

- 1) Melaksanakan program subsidi.
- 2) Melaksanakan pendistribusian program KSU BMT Al-Iqtishady melalui media.
- 3) Bertanggung jawab atas unit penandaan.
- 4) Bertanggung jawab kepada atasan..

c. Operasional Manager

³⁷ <https://www.bmtaliqtishady.com/struktur-organisasi-bmt-al-iqtishady/>

- 1) Bertanggungjawab terhadap unit *fast pant*.
 - 2) Memastikan ketersediaan perangkat operasional KSU BMT
Al- Iqtishady
 - 3) Melaksanakan berita acara pemeriksaan kas pada setiap akhir operasi
 - 4) Bertanggung jawab terhadap general manager.
- d. Officer manager
- 1) Bertanggung jawab untuk menyalin, menjilat, dan menulis unit bahan.
 - 2) Bertanggung jawab atas kerapian tempat kerja.
 - 3) Bertanggung jawab kepada kepala supervisor.

B. PERAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kinerja keuangan adalah serangkaian dari semua aktifitas yang berkaitan dengan keuangan dalam periode tertentu yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan termasuk laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan juga terletak sebagai pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah melakukan penggunaan arahan Kinerja keuangan secara tepat dan akurat. Kinerja perusahaan adalah gambaran keadaan keuangan suatu organisasi yang diperiksa dengan instrumen pemeriksaan keuangan,

sehingga cenderung memiliki beberapa kesadaran yang signifikan tentang keadaan keuangan suatu organisasi yang besar dan buruk yang mencerminkan pelaksanaan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Hal ini penting agar aset dapat digunakan secara ideal meskipun ada perubahan lingkungan dari perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari perusahaan. Pemeriksaan kinerja keuangan adalah salah satu cara yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen untuk memenuhi komitmennya kepada penyandang dana dan lebih jauh lagi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

Adapun manfaat dari evaluasi penilaian kinerja adalah sebagai berikut: Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu asosiasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kemajuan pelaksanaan latihannya. Selain digunakan untuk melihat gambaran umum organisasi, estimasi pelaksanaan juga dapat digunakan untuk menilai komitmen suatu bagian dalam mencapai tujuan umum organisasi. Dapat digunakan sebagai alasan untuk menentukan teknik strategi perusahaan untuk apa yang akan datang. Memberikan arahan dalam perusahaan secara keseluruhan dan divisi atau bagian dari perusahaan secara khusus. Sebagai alasan untuk memutuskan

pendekatan modal usaha untuk meningkatkan kemampuan dan kegunaan organisasi.

Tabel. 2.1
Peningkatan Jumlah Dana KSU BMT
Al-Iqtishady Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2017	Rp. 105.758.042
2	2018	Rp. 155.750.506
3	2019	Rp. 227.859.378
4	2020	Rp. 186.899.550,
5	2021	Rp 192.785.506

Sumber : Dokumentasi KSU BMT Al-Iqtishady

Berdasarkan table 2.1 di atas, terlihat bahwa kinerja keuangan KSU BMT Al-Iqtishady pada tahun 2020 dan 2021 yakni sebesar Rp. 186.899.550 dan Rp 192.785.506 tidak mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2019, yakni sebesar Rp 227.859.378. Jumlah dana pihak ke-3 yang dikelola dari produk tabungan ini masih cukup besar.

Dalam hal ini, seperti data yang di atas dapat di paparkan tentang bagaimana peningkatan jumlah dari tabungan yang ada di BMT selama kurung waktu lima tahun terakhir ini. dalam tabel tersebut didapatkan data nya meningkat, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan imbas dari adanya wabah covid-19 yang

membatasi geliat perekonomian masyarakat, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. Semua ini di dasarkan bagaimana kinerja keuangan dari BMT selalu mengalami meningkat positif dari tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan dalam setiap lembaga haruslah menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan itu sendiri bisa tetap mendapatkan profit dalam setiap usahanya. Oleh karena itu dalam hal ini KSU BMT Al- Iqtishady juga sangat menekankan untuk kinerja keuangannya selalu stabil bahkan meningkat setiap tahunnya. Kinerja keuangan dalam hal ini berkaitan dengan peran SDM dilihat menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Sistem seleksi (*selection system*) yaitu sistem yang di mana dalam memberikan pembiayaan dan tabungan dan lainnya sangat menekankan kepada prosedur yang telah di tetapkan sesuai dengan peraturan, sehingga nantinya bisa menghindari lembaga dari sebagian permasalahan lembaga keuangan yang sering di hadapi yaitu pembiayaan bermasalah. Sehingga akan mengganggu laju kinerja keuangan lembaga.

Seperti yang di ungkapkan oleh Muh. Nasir Jaelani selaku manajer umum dari KSU BMT Al-Iqtishady menjelaskan yaitu:³⁸

Sistem seleksi yang dilakukan oleh KSU BMT Al-Iqtishady sejauh ini sangat kami tekankan untuk selalu menjalankan prosedur yang sudah di tetapkan dalam melakukan pembiayaan atau pun tabungan, baik yang prosedur yang umum atau yang ada di KSU BMT Al-Iqtishady itu sendiri. Sehingga KSU BMT Al-Iqtishady dalam mendapatkan nasabah tidak lagi sembarangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dari KSU BMT Al-Iqtishady.

2. Sistem penilaian (*appraisal system*)

Sistem penilaian menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dalam proses kinerja keuangan yang dilakukan oleh KSU BMT Al-Iqtishady. Dimana dengan penerapan sistem penilaian yang dilakukan oleh pihak KSU BMT Al-Iqtishady dalam menjalankan setiap kegiatannya, maka akan mendapatkan hasil yang baik. Karena dengan sistem penilaian yang baik dan sesuai dengan prosedur, sehingga dalam proses kegiatan seperti pembiayaan tabungan dan lainnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun yang di ungkapkan oleh bagian *human resource development* menjelaskan dengan menjalankan proses penilaian

³⁸ Muh. Nasir Jaelani (Manajer Umum), Wawancara, Mataram, 20 Maret 2022

yang tepat akan memberikan implikasi pada sektor outcome yang ada di KSU BMT Al-Iqtishady. Dimana dengan penerapan penilaian baik yang berkaitan dengan pembiayaan yang akan memberikan dampak terhadap outcome dari KSU BMT Al-Iqtishady.

3. Sistem kompensasi (*compensation system*)

Sistem Kompensasi adalah salah satu elemen fungsional dari aset manajemen SDM, Kompensasi merupakan komponen organisasi perusahaan dalam memberikan balas jasa terimakasih kepada karyawan atas apa yang telah diberikan kepada perusahaan untuk perusahaan yang nantinya sebagai perusahaan yang lebih berkembang dan besar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sofyandi dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia, kompensasi dengan memberikan upah diberikan kepada pekerja yang pantas mendapatkannya dengan menjalankan usahanya secara kompeten.

Kompensasi adalah biaya yang diberikan oleh perusahaan ketika perusahaan mendapatkan keuntungan dari karyawan berupa prestasi kerja yang dihasilkan. Pemberian balas jasa berupa, imbalan, penghargaan, penghasilan, kompensasi, maupun reward merupakan tanda penghargaan dari apa yang telah karyawan berikan kepada perusahaan. Memberikan balas jasa kepada

karyawan apabila dilihat dari segi organisasi memiliki keterkaitan dengan kuantitas, kualitas, serta manfaat yang dihasilkan oleh karyawan. Hal tersebut dapat memengaruhi tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan. Balas jasa tidak selalu berupa dengan memberikan sejumlah uang kepada karyawan, namun dapat berupa barang maupun fasilitas perusahaan, dalam memberikan imbalan kepada karyawan, perusahaan harus melihat pekerjaan yang dilakukan sesuai oleh karyawan.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan bentuk balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang telah berkontribusi kepada perusahaan baik secara finansial maupun secara non finansial. Kompensasi diberikan agar karyawan merasa diperhatikan dan dihargai oleh perusahaan. Kompensasi dan kinerja karyawan saling berkaitan satu sama lain

Menurut Muh. Nasir Jaelani, dalam pemberian sistem kompensasi dimana yang di tekankan lebih kepada karyawannya saja. Karena dengan adanya sistem kompensasi yang di terapkan oleh pihak lembaga dalam hal ini KSU BMT Al-Iqtishady diharapkan akan memberikan semangat dalam mengerakkan tugas dimana tujuannya adalah bagaimana lembaga tetap selalu bisa

untuk bertahan di tengah masyarakat dalam hal memberikan pelayanan jasa berupa pembiayaan dan tabungan dan lainnya. Semua ini akan memberikan dampak terhadap laju kinerja keuangan lembaga KSU BMT Al-Iqtishady³⁹.

4. Sistem perencanaan karir (*career planing system*)

Perencanaan karir adalah proses melalui masa seseorang memilih sasaran karir (posisi di waktu yang akan datang) dan jalur kariernya (pola Pekerjaan yang berurutan yang membentuk karir). Perencanaan karir penting bagi seorang karyawan karena karir bukan sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat, karir membutuhkan persiapan seperti pengalaman, pendidikan, sikap atasan dan lain-lain, karyawan harus selalu siap terhadap berbagai kesempatan karir. Perencanaan karir termasuk sebagai program pembinaan tenaga kerja, dengan tujuan untuk memelihara tenaga kerja dengan cara mengembangkannya sesuai dengan bakat dan kemampuannya agar bisa berfungsi dengan baik dan optimal.⁴⁰

Perencanaan karir mendorong pegawai mengeluarkan lebih banyak potensi kemampuannya karena mereka memiliki tujuan

³⁹ Muh. Nasir Jaelani (Manajer Umum), Wawancara, Mataram, 20 Maret 2022

⁴⁰ Minto, *Psikologi Industri*, (Jakarta Barat: Akademia Pertama, 2013), Hal. 24

karir. Rencana dan tujuan karir memotivasi pegawai sehingga dengan adanya hal ini akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pegawai yang nantinya pegawai pada bagian funding akan selalu termotivasi dalam mendapatkan dana pihak ketiga. Sehingga akan memberikan dampak kepada laju kinerja keuangan lembaga.

5. Partisipasi karyawan (*employee participation*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Nasir Jaelani selaku Manajer Umum di KSU BMT Al-Iqtishady, beliau menuturkan bahwa partisipasi karyawan terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan, seperti:⁴¹

a. Melakukan Strategi Pemasaran Produk dengan *Personal Selling*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian marketing Bapak pauzi menjelaskan merupakan kegiatan promosi yang dilakukan oleh marketing BMT langsung kepada nasabah. Kegiatan personal selling dilakukan dengan beberapa bentuk, diantaranya:⁴²

⁴¹ Muh. Nasir Jaelani (Manajer Umum), Wawancara, Mataram, 20 Maret 2022

⁴² Pauzi (Funding), Wawancara, Mataram, 20 Maret 2022

1) *Market Three*

Pada BMT Al-Iqtishady Mataram kegiatan market three yang dimaksud adalah melalui jaringan nasabah, seperti jika nasabah (suami) adalah nasabah simpanan Iqtishady, maka pihak BMT bisa mengajak istri atau kerabat suami/istri untuk ikut bergabung dengan BMT Al-Iqtishady Mataram melalui informasi dari nasabah (suami). Seperti konsep yang dilakukan Rasulullah ketika menyebarkan agama Islam konsep market Three ini serupa ketika mengenalkan produk simpanan. Kegiatan ini dilakukan oleh marketing melalui telepon atau mendatangi langsung calon nasabah untuk menawarkan produk simpanan wadi'ah dalam penyimpanan dana mereka, dan dalam kegiatan ini juga tidak menutup kemungkinan untuk menjadi nasabah pembiayaan. Biasanya hal ini dilakukan oleh marketing untuk mendapatkan nasabah dan peluangnya lebih besar dibandingkan mencari calon nasabah lain untuk bergabung dengan BMT Al-Iqtishady Mataram.⁴³

2) Referensi Nasabah *Excisty*

Merupakan kegiatan promosi yang dilakukan oleh BMT Al-Iqtishady Mataram untuk mendapatkan nasabah melalui

⁴³ *Ibid.*

kenalan-kenalan nasabah (teman dari nasabah) yang bisa direkomendasikan untuk bekerja sama dengan BMT Al-Iqtishady Mataram untuk membuka rekening simpanan Iqtishady. Kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan market three yang membedakan hanya pada referensi nasabah *excisty* ini lebih diutamakan kepada kenalan-kenalan nasabah selain keluarga yang mempunyai kelebihan dana, karena tidak menutup kemungkinan masyarakat lebih percaya pada mereka yang pernah menggunakan produk daripada langsung dari marketingnya langsung.⁴⁴

3) *Maintenance* Nasabah

Merupakan kegiatan promosi yang dilakukan oleh BMT Al-Iqtishady Mataram dalam bentuk mengutamakan perhatian terhadap calon nasabah. Hal ini dilakukan oleh BMT Al-Iqtishady Mataram untuk lebih mendekatkan diri dengan calon nasabah, untuk mendapatkan nasabah tersebut. BMT Al-Iqtishady Mataram melakukan kegiatan ini biasanya melalui:⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

a). *On The Spot*

“Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh marketing dengan cara pihak BMT bertemu langsung (tatap muka) dengan calon nasabah untuk membicarakan lebih lanjut tentang tawaran produk simpanan Iqtishady. Dalam kegiatan ini karyawan yang ditunjuk, diharapkan mampu lebih agresif dalam menjualkan produk simpanan Iqtishady dengan menjelaskan sejelas-jelasnya tentang simpanan Iqtishady sehingga dapat membuat calon nasabah lebih antusias untuk mendengarnya sehingga calon nasabah tersebut dapat tertarik untuk membuka rekening simpanan Iqtishady tutur Pauzi.”⁴⁶

Senada dengan itu, salah satu nasabah Bapak Mashuri menjelaskan: “iklan promosi yang dilakukan oleh BMT dari tempat ke tempat lainnya yang awalnya tidak begitu berminat, akan tetapi semakin banyaknya teman-teman pedagang saya yang menggunakan Simpanan Iqtishady membuat saya mencari tahu kelebihan simpanan

⁴⁶ *Ibid.*

ini, hingga akhirnya saya memilih pindah dan menggunakan Simpanan Iqtishady.⁴⁷

b) Promosi-promosi Kecil

Bentuk kegiatan promosi kecil yang dilakukan oleh BMT-Al-Iqtishady yaitu melakukan serbu pasar. Maksud dari serbu pasar yaitu dengan cara mendatangi langsung pasar-pasar untuk mendapatkan nasabah baik itu penjual maupun pembeli di pasar. Pasar-pasar yang sering dikunjungi oleh BMT Al-Iqtishady Mataram adalah salah satunya pasar Pagesangan yang dilakukan pada setiap hari Senin, Kamis, dan Jum'at tutur Manajer Umum.⁴⁸

b. Selektif Dalam Menyalurkan Pembiayaan

Dalam menyalurkan pembiayaan di BMT Al-Iqtishady, terutama pembiayaan yang memiliki resiko kerugian yang cukup besar seperti pembiayaan musyarakah, para karyawan sangat selektif dalam memilih atau menerima kerjasama dengan nasabah baru pada masa pandemi covid-19 yang masih berlangsung.

⁴⁷ Mashuri (Nasabah), Wawancara, Mataram, 25 Februari 2022

⁴⁸ Muh. Nasir Jaelani (Manajer Umum), Wawancara, Mataram, 20 Desember 2021

Pada BMT Al-Iqtishady, kurangnya penggunaan pembiayaan ini, disebabkan karena beresiko, dalam hal sangat berhati-hati dalam menerima nasabah karena pembiayaan musyarakah terbilang cukup besar dan ketidak jujuran atau keterbukaan nasabah dalam memberikan informasi pada saat di interview, dan memang lebih memilih memberikan dana kepada nasabah yang memang sebelumnya sudah meminjam atau kerjasama dengan BMT, dan memiliki hubungan dekat, perekonomian atau bidang usahanya yakni usaha besar seperti pembangunan proyek pembuatan pelang dan lainnya dan ketidak kepercayaan terhadap nasabah baru. Dan biasanya juga dikarenakan kurangnya kepercayaan dan kurangnya pengetahuan tentang produk-produk, pembiayaan dan tempat untuk bertransaksi oleh nasabah sehingga menyebabkan kurangnya minat dalam menggunakan pembiayaan tersebut. Tidak hanya itu, pihak BMT Al-Iqtishady juga sangat selektif dalam memilih atau menerima kerjasama dengan nasabah baru, dan memang untuk pembiayaan ini biasanya yang pengusaha-pengusaha besar dan tentu sudah bermitra lama disana, dan memiliki hubungan dekat, kerabat dan tentunya pada sebelumnya tidak memiliki kredit macet.

“Salah satu faktor kurangnya anggota pembiayaan musyarakah yakni karena faktor resiko, tidak ingin ada kerugian atau kredit macet, apabila mengalami kerugian ditakutkan depositor akan kehilangan kepercayaan dan menyebabkan kurangnya keuntungan bagi pihak BMT, sehingga BMT tidak sembarangan memberikan pembiayaan ke calon anggota, karena ini adalah pembiayaan besar untuk usaha besar, seperti proyek, pemasangan pelang dan lain-lain dan pengerjaan ya dalam jangka waktu pendek sekitar 3 atau 4 bulan, dan biasanya 3 bulan kalau 4 bulan bahaya dan memang ini untuk pengusaha-pengusaha ke atas”

Pembiayaan menjadi sangat penting bagi BMT karena dengan adanya pembiayaan proses laju keuangan dalam lembaga tidak mandek atau tidak tersalurkan. Sehingga menjadikan BMT tidak memiliki outcome yang memadai dalam satu tahun periode karena tidak adanya dana pihak ketiga yang di dapatkan. Hal ini yang menjadi BMT haruslah memperhatikan semuanya ini, seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Nasabah Pembiayaan BMT Al-Iqtishady 2017-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2017	49
2	2018	62
3	2019	81
4	2020	88
5	2021	92

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel data diatas dapat dijelaskan bagaimana pentingnya pembiayaan dalam memberikan dampak terhadap laju kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri. Dimana dalam tiap tahunnya laju pertumbuhan dana pembiayaan selalu mengalami peningkatan yang relatif tidak tinggi, namun memberikan hasil yang positif terhadap lembaga.

c. Mempermudah Prosedur Nasabah Baru

Tabungan adalah bagian dari produk yang di berikan oleh BMT Al-Iqtishady, dimana bertujuan untuk menghimpun dana dari pihak ke tiga yang kelebihan dananya untuk dilakukan saving dalam bentuk tabungan yang bermacam-macam disediakan oleh BMT Al-Iqtishady. Dengan adanya tabungan ini proses penghimpunan dana berjalan yang nantinya berjalan dengan lancar akan memberikan dampak terhadap laju keuangan BMT Al-Iqtishady.

Menurut Muh. Fauzi selaku Funding tabungan pada BMT Al-Iqtishady diberikan kepada masyarakat secara umumnya, namun dalam perjalanannya kebanyakan nasabah dari BMT Al-Iqtishady lebih mengarah ke masyarakat menengah ke bawah, atau dalam hal ini masyarakat yang

notabene pedagang dan penjual. Sehingga proses dalam penghimpunan dana berupa tabungan selalu berjalan dengan lancar, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2.3
Nasabah Simpanan BMT Al-Iqtishady 2017-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2017	49
2	2018	62
3	2019	81
4	2020	77
5	2021	87

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel diatas, menunjukan bagaimana nasabah simpanan atau tabungan yang ada di BMT Al-Iqtishady mengalami peningkatan dalam tiap tahunnya. Hal ini menunjukan bagaimana laju kinerja dari keuangan BMT Al-Iqtishady mengalami peningkatan dilihat dari jumlah nasabah simpanan atau tabungan nya,

BAB III

PEMBAHASAN

ANALISA PERAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu yang memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha sebuah perusahaan, dengan manajemen yang bagus dan terarah terkait pengelolaan sumber daya manusia, akan menghasilkan sebuah kinerja keuangan yang positif bagi sebuah perusahaan demi kelangsungan usaha, dan unggul di tengah persaingan yang semakin ketat. Mungkin banyak yang beranggapan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang unggul adalah sebuah *cost* yang bisa mengurangi pendapatan perusahaan, namun bila ditelaah lebih lanjut, justru itu adalah investasi yang berguna bagi masa depan perusahaan. Dengan kata lain, seseorang dapat dengan aman menyatakan bahwa manajemen modal manusia adalah fungsi organisasi yang berhubungan dengan berbagai topik yang berkaitan dengan orang-orang dalam suatu perusahaan.

Ada berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari fungsi manajemen modal manusia dan kegiatan ini mencakup aset masa depan perusahaan. Seperti yang mungkin kita perhatikan dalam *Manajer Line*

berbagai perusahaan menghabiskan banyak waktu untuk mengelola sejumlah kegiatan SDM yang meliputi pendidikan ataupun pelatihan dan pengembangan SDM untuk meraih kompetensi karyawan untuk kebutuhan masa kini dan yang akan datang.

Mengelola SDM sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan menjadi sangat penting. Sebab, seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, mengakibatkan persaingan usaha menjadi semakin ketat. Untuk itu dibutuhkan sebuah organisasi yang solid dan siap dalam menghadapi setiap perubahan yang terus terjadi dalam dunia bisnis.

Mereka yang menganggap bahwa pengembangan SDM adalah sebuah pemborosan, melupakan peran penting yang dimainkan oleh SDM dalam tanggungjawab nya untuk kemajuan sebuah perusahaan. Mengelola tenaga kerja yang berbakat dan mengembangkannya menjadi sebuah salah satu aset berharga adalah sebuah langkah efektif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha.

Di sini diperlukan sebuah kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi yang menempatkan SDM pada posisi yang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam sebuah industri. Adapun dalam BMT Al-Iqtishady dalam melihat peran yang

dilakukan oleh SDM nya itu sendiri dalam meningkatkan kinerja keuangannya menggunakan beberapa instrumen antara lain:

1. Sistem seleksi (*selection system*) yaitu sistem yang di mana dalam memberikan pembiayaan dan tabungan dan lainnya sangat menekankan kepada prosedur yang telah di tetapkan sesuai dengan peraturan, sehingga nantinya bisa menghindari lembaga dari sebagian permasalahan lembaga keuangan yang sering di hadapi yaitu pembiayaan bermasalah. Sehingga akan mengganggu laju kinerja keuangan lembaga. Hal ini bisa dilihat dari tabel peningkatan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan.

Sistem ini juga dalam bentuk Strategi Pemasaran Produk dengan *Personal Selling*. Pada BMT Al-Iqtishady Mataram kegiatan *Personal Selling* yang di implementasi kan dalam *market three* yang dimaksud adalah melalui jaringan nasabah, seperti jika nasabah (suami) adalah nasabah simpanan Iqtishady, maka pihak BMT bisa mengajak istri atau kerabat suami/istri untuk ikut bergabung dengan BMT Al-Iqtishady Mataram melalui informasi dari nasabah (suami).

2. Sistem penilaian (*appraisal system*)

Sistem penilaian menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dalam proses kinerja keuangan yang dilakukan oleh BMT Al-

Iqtishady. Dimana dengan penerapan sistem penilaian yang dilakukan oleh pihak BMT Al-Iqtishady dalam menjalankan setiap kegiatannya, maka akan mendapatkan hasil yang baik. Karena dengan sistem penilaian yang baik dan sesuai dengan prosedur, sehingga dalam proses kegiatan seperti pembiayaan tabungan dan lainnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun yang diungkapkan oleh bagian *human resource development* menjelaskan dengan menjalankan proses penilaian yang tepat akan memberikan implikasi pada sektor outcome yang ada di BMT Al-Iqtishady. Dimana dengan penerapan penilaian baik yang berkaitan dengan pembiayaan yang akan memberikan dampak terhadap outcome dari BMT Al-Iqtishady.

Sistem penilaian ini dalam BMT Al-Iqtishady seperti tertuang dalam bentuk menyalurkan pembiayaan di BMT Al-Iqtishady, terutama pembiayaan yang memiliki resiko kerugian yang cukup besar seperti pembiayaan musyarakah, para karyawan sangat selektif dalam memilih atau menerima kerjasama dengan nasabah baru pada masa pandemi covid-19 yang masih berlangsung. Sehingga tidak ada lagi resiko yang signifikan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan BMT.

3. Sistem kompensasi (*compensation system*)

Sistem Kompensasi merupakan salah satu fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, kompensasi adalah fungsi perusahaan dalam memberikan balas jasa kepada karyawan atas apa yang telah diberikan kepada karyawan kepada perusahaan berupa hasil kerja yang baik. Menurut Sofyandi dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia, balas jasa dengan memberikan kompensasi diberikan kepada karyawan yang pantas menerima dengan melakukan pekerjaannya dengan baik.

Kompensasi adalah biaya yang diberikan oleh perusahaan ketika perusahaan mendapatkan keuntungan dari karyawan berupa prestasi kerja yang dihasilkan. Pemberian balas jasa berupa, imbalan, penghargaan, penghasilan, kompensasi, maupun reward merupakan tanda penghargaan dari apa yang telah karyawan berikan kepada perusahaan. Memberikan balas jasa kepada karyawan apabila dilihat dari segi organisasi memiliki keterkaitan dengan kuantitas, kualitas, serta manfaat yang dihasilkan oleh karyawan. Hal tersebut dapat memengaruhi tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan. Balas jasa tidak selalu berupa dengan memberikan sejumlah uang kepada karyawan, namun dapat berupa barang maupun fasilitas perusahaan,

dalam memberikan imbalan kepada karyawan, perusahaan harus melihat pekerjaan yang dilakukan sesuai oleh karyawan.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan bentuk balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang telah berkontribusi kepada perusahaan baik secara finansial maupun secara non finansial. Kompensasi diberikan agar karyawan merasa diperhatikan dan dihargai oleh perusahaan. Kompensasi dan kinerja karyawan saling berkaitan satu sama lain

Menurut Muh. Nasir Jaelani, dalam pemberian sistem kompensasi dimana yang di tekankan lebih kepada karyawannya saja. Karena dengan adanya sistem kompensasi yang di terapkan oleh pihak lembaga dalam hal ini BMT Al-Iqtishady diharapkan akan memberikan semangat dalam mengerjakan tugas dimana tujuannya adalah bagaimana lembaga tetap selalu bisa untuk bertahan di tengah masyarakat dalam hal memberikan pelayanan jasa berupa pembiayaan dan tabungan dan lainnya. Semua ini akan memberikan dampak terhadap laju kinerja keuangan lembaga BMT Al-Iqtishady.

4. Sistem perencanaan karir (*career planing system*)

Perencanaan karir adalah proses melalui masa seseorang memilih sasaran karir (posisi di waktu yang akan datang) dan jalur

kariernya (pola Pekerjaan yang berurutan yang membentuk karir). Perencanaan karir penting bagi seorang karyawan karena karir bukan sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat, karir membutuhkan persiapan seperti pengalaman, pendidikan, sikap atasan dan lain-lain, karyawan harus selalu siap terhadap berbagai kesempatan karir. Perencanaan karir termasuk sebagai program pembinaan tenaga kerja, dengan tujuan untuk memelihara tenaga kerja dengan cara mengembangkannya sesuai dengan bakat dan kemampuannya agar bisa berfungsi dengan baik dan optimal.⁴⁹

Perencanaan karir mendorong pegawai mengeluarkan lebih banyak potensi kemampuannya karena mereka memiliki tujuan karir. Rencana dan tujuan karir memotivasi pegawai sehingga dengan adanya hal ini akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pegawai yang nantinya pegawai pada bagian funding akan selalu termotivasi dalam mendapatkan dana pihak ketiga. Sehingga akan memberikan dampak kepada laju kinerja keuangan lembaga.

⁴⁹ Minto, *Psikologi Industri*, (Jakarta Barat: Akademia Pertama, 2013), Hal. 24

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada KSU BMT Al-Iqtishady Mataram, dapat disimpulkan bahwa: Peran sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 di KSU BMT Al-Iqtishady Mataram bisa dilihat dari beberapa system yang telah dilakukan, yakni: 1. Sistem seleksi (*selection system*), 2. Sistem penilaian (*appraisal system*), 3. Sistem kompensasi (*compensation system*), 4. Sistem perencanaan karir (*career planing system*) dan 5. Partisipasi karyawan (*employee participation*).

Sedangkan dalam Partisipasi karyawan (*employee participation*) meliputi: *Pertama*, Melakukan Strategi Pemasaran Produk dengan *Personal Selling*, seperti: a. *Market Three*, yakni jaringan nasabah, seperti jika nasabah (suami) adalah nasabah simpanan Iqtishady, maka pihak BMT bisa mengajak istri atau kerabat suami/istri untuk ikut bergabung dengan BMT Al-Iqtishady Mataram melalui informasi dari nasabah (suami). b. *Referensi Nasabah Excisty* yakni: Merupakan kegiatan promosi yang dilakukan oleh BMT Al-Iqtishady Mataram untuk mendapatkan nasabah melalui kenalan-kenalan nasabah (teman dari nasabah) yang bisa direkomendasikan

untuk bekerja sama dengan BMT Al-Iqtishady Mataram untuk membuka rekening simpanan Iqtishady. dan *Maintenance* Nasabah, yakni: kegiatan promosi yang dilakukan oleh BMT Al-Iqtishady Mataram dalam bentuk mengutamakan perhatian terhadap calon nasabah. *Kedua*, Selektif Dalam Menyalurkan Pembiayaan. *Ketiga*, Mempermudah Prosedur Nasabah Baru.

B. SARAN

Bagi KSU BMT Al-Iqtishady semoga dari hasil penelitian dapat bermanfaat untuk KSU BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram dalam meningkatkan kinerja keuangannya melalui peran dari sumber daya manusianya dan membantu masyarakat menengah bawah dalam mengembangkan usaha-usahanya.

Adapun untuk peneliti selanjutnya di harakan untuk lebih memperdalam pada analisis rasio kinerja keuangan dari BMT itu sendiri untuk dijadikan sebagai pedoman dan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Koperasi Di Kabupaten Kuningan” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* Vol.1 Issue 2, Juni 2021.
- Inayati, Titik, “Strategi Manajemen SDM, Orientasi Pasar, dan Kinerja UKM”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 14(2).
- Nilam Sari, Abrar Amri, “Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai” dalam *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 18, No. 2 (2018).
- Putu Widhi Iswari, Amanah. *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta*. *Islaminomic*, 6(2) 2015.
- Syafarwadi (Manajer Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), *Wawancara*, Mataram, 16 November 2021
- Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021. pp. 38-46. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).
- Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19” dalam *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.7 No.2 Desember 2020.
- Muhammad Syahidul Ikroby, “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Wadi’ah Iqtishady Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Koperasi Serba Usaha Bmt Al-Iqtishady Mataram” (Skripsi, FEBI UIN Mataram, 2021).

- Zainun Buchari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 2002).
- Hadri Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profesi t bidang Pemerintahan (dengan ilustrasi Bidang Pendidikan)*. (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2000).
- Bambang Hariadi, *Manajemen Strategi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005).
- Irham Fahmi, *Pengantar Sumber Daya Manusia Konsep Dan Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).
- Mathis dan Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerjemah: Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-7* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : CAPS, 2015).
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Nurul Huda Purnama Putra, dkk, *Baitul Maal Wattanwil* (Jakarta: AMZAH, 2016).
- Veitzal Rivai, *Financial Institution Management* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).
- Mardalis, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpetif, intraktif dan konstuktif*, (Bandung: Afabeta CV, 2018), CET. Ket 3.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016).



Perpustakaan UIN Mataram